

**HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Hema Wati¹, Nani Setiawati², Beta Centauri F. Lahirni³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

E-mail: hema300wati@gmail.com¹, nanisetiawati1076@gmail.com²,

betacentauri@fkip.upr.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 220 orang siswa dan diambil sampel sebanyak 65 orang siswa dengan teknik pengampilan sampel *clusterrandom sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linearitas. Setelah data normal dan linear kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi *product moment*.

Hasil perhitungan korelasi *product moment* tersebut diperoleh besarnya r hitung = 0.545, sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 65$ adalah sebesar 0,240. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0.545 > 0,240$) Jadi dari hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021” diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021” ditolak.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar Orang Tua, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine: The Relationship between Parental Tutoring an Social Studen Learning Outcomes for Class XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Akademic Year 2020/2021. This research is a quantitative study using correlational analysis techniques. The population in this study were 220 students and a sample of 65 students was taken by using cluster random sampling as a sampling technique.

The data collection technique used a questionnaire. Test requirements analysis using the normality and linearity test. After normal and linear data, the proceed with product moment correlation analysis.

The results of the calculation of the product moment correlation obtained the amount of r count = 0.545, while the r table at the 5% significance level and $N = 65$ amounted to 0.240. From the results of these calculations it is know that r counts is greater than r table ($0.545 > 0.240$) So from the results obtained it can be stated that the alternative hypothesis (H_a) which reads “There is a positive and significant relationship between parental tutoring and students social studies learning outcomes. Class XI SMA Negeri 3 Palangka raya Academic Year 2020/2021 “is accepted, while the null hypothesis (H_o) which reads” There is no positive and significant relationship between parental tutoring and social studies learning outcomes of class XI students of SMA Negeri 3 Palangka Raya in the academic year 2020/2021” was rejected.

Keywords: Parents’ Tutoring, Student Learning Outcomes.

1. Pendahuluan

Pendidikan sejak dulu hingga sekarang menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi manusia dalam rangka menjalani kehidupannya di masyarakat. Orang tua sangat berperan penting dalam proses pendidikan anak-anaknya

seperti yang tercantum dalam Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 7 berbunyi “orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”. Orang tua yang biasanya terdiri dari ayah dan ibu mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya.

Lingkungan tempat belajar anak dapat dibedakan menjadi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Anak pertama kali memperoleh pendidikan dari lingkungan keluarganya. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama tempat anak-anak untuk mengembangkan diri. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya. Menyadari bahwa sebagian besar waktu yang dimiliki anak dalam keluarga, maka keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam aktivitas belajar anak, peranan orang tua dalam keluarga adalah memberikan bimbingan belajar dan memenuhi kebutuhan belajar yang dibutuhkan (Yasa, 2014: 2).

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yaitu: 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, dan memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Terdapat enam faktor dalam keluarga yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, antara lain: 1) tingkat pendidikan orang tua, 2) status ekonomi orang tua, 3) rumah kediaman orang tua, 4) persentase hubungan orang tua dengan anak, 5) perkataan orang tua, dan 6) bimbingan orang tua (Djaali, 2008: 99). Dari keenam faktor tersebut faktor bimbingan orang tua memegang peranan yang sangat penting. Bimbingan ini terutama berkaitan dengan bimbingan belajar yang diberikan orang tua kepada anaknya di rumah.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 3 Palangka Raya, diperoleh informasi mengenai hasil belajar IPS peserta didik kelas XI. Dari data nilai ulangan harian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPS kelas XI di SMA Negeri 3 Palangka Raya adalah 70, sedangkan berdasarkan hasil ulangan harian nilai rata-rata 55-60 data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti memandang penelitian ini sangat penting bagi peneliti dan untuk menambah kajian mengenai bimbingan belajar yang dilakukan orang tua. Untuk itu perlu diadakan kajian dalam bentuk penelitian dengan judul “Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021”.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian korelasional merupakan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih (Emzir, 2014:37). Penelitian ini merupakan penelitian dengan teknik analisis kuantitatif yaitu datanya berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Penelitian dilakukan pada bulan September 2020.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 220 orang siswa.

Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas XI IPS 2 dan IPS 6 SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah angket (kuesioner) dengan pilihan jawaban menggunakan skala *Likert* serta dokumentasi. Instrumen angket memiliki 25 pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Skala berisi pernyataan seputar Bimbingan Belajar Orang Tua. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar IPS yang di ambil dari nilai ulangan harian.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrument dilakukan pada 25 siswa di SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Uji validitas ini menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS (*Statistical Prosdct and Service Solution*).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas instrument bimbingan belajar orang tua 0,860. Dengan demikian, instrument bimbingan belajar orang tua reliable.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Bimbingan belajar orang tua sebagai variabel bebas terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* tersebut diperoleh besarnya r hitung = 0.545, sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 65$ adalah sebesar 0,240. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0.545 > 0,240$) Jadi dari hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021" diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0)

yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021” ditolak.

Dengan adanya bimbingan belajar yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya selama di rumah maka anak akan termotivasi dalam belajar yang secara langsung berdampak pada pencapaian hasil belajar mata pelajaran IPS. Tanpa adanya bimbingan belajar dari orang tua maka tidak ada yang mengarahkan anak untuk belajar, karena anak cenderung belum memiliki kesadaran untuk belajar. Orang tua yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidup anaknya, khususnya dalam hal belajar, mulai dari mengarahkan cara belajar yang baik, menentukan cara belajar, menyediakan fasilitas belajar, membantu mengatasi kesulitan belajar, dan memberikan motivasi belajar. Ini semua merupakan tanggung jawab dan peranan orang tua kepada anak yaitu berupa bimbingan belajar.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021” maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien korelasi antara variabel bimbingan belajar orang tua dan variabel hasil belajar siswa diperoleh $r_{xy} = 0.545$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,240. Data tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar siswa kelas XI^{IPS} di SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 2) Bimbingan belajar orang tua siswa kelas Kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori cukup baik, besar koefisien korelasi 0.545 menunjukkan bahwa sebesar

54.5% bimbingan belajar orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021 artinya orang tua siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palangka Raya sering mengarahkan cara belajar yang baik, sering menentukan waktu belajar, sering membantu mengatasi kesulitan belajar, sering menyediakan fasilitas belajar, dan sering memberikan motivasi.

Saran

- 1) Guru dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak orang tua dalam rangka memberikan bimbingan belajar secara terarah baik di sekolah maupun di rumah. Bimbingan belajar tersebut meliputi mengarahkan cara belajar, menentukan waktu belajar, membantu mengatasi kesulitan belajar, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar, dan membentuk kebiasaan belajar.
- 2) Orang tua dapat meningkatkan intensitas bimbingan belajar yang diberikan pada anaknya selama di rumah terutama dalam hal pemberian motivasi belajar meliputi pendampingan pada saat anak belajar di rumah agar pencapaian hasil belajar IPS peserta didik dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Nuruhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aisyah, Siti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fajar, Arnie. 2004. *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Handoko, Martin. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Kanisius.

Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mugiarso, Heru. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Unnes Press.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisis Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Mediakom.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta
- Rifa'i, Ahmad dan Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Riyani, Esti. 2015. Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. Volume 4 Nomor 3.
- Sarumpaet, R.I. 1992. *Rahasia Mendidik Anak*. Jakarta: Indonesia Publishing House.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.